

PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA*

(Studi di Ruang Kebidanan Rawatan Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi)

Irma Fidora* Arzila Prastika**

ABSTRAK

Pendahuluan : *Sectio Caesarea* merupakan suatu persalinan buatan untuk mengeluarkan bayi melalui pembedahan dengan insisi pada dinding abdomen. Nyeri adalah suatu gangguan yang tidak menyenangkan dan teralokasi yang disebabkan oleh luka insisi. Terapi musik merupakan salah satu teknik distraksi yang digunakan untuk mengalihkan sensasi yang tidak nyaman dan menyenangkan oleh seseorang misalnya nyeri. Pasien bersalin dengan *sectio caesarea* akan merasakan nyeri mulai nyeri ringan hingga berat. **Tujuan penelitian:** mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan nyeri *post sectio caesarea* di Ruang Kebidanan Rawatan Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar. **Desain penelitian :** *Pre Experimental Design* dengan rancangan penelitian *One-Group Pretest Posttest* dengan jumlah sampel 28 responden ibu *post sectio caesarea*. Penelitian ini menggunakan uji statistik *T-test Paired*. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian ini menunjukkan nilai p value <0,001. **Kesimpulan:** terapi musik klasik dapat menurunkan nyeri *post sectio caesarea*.

Kata Kunci : nyeri, *sectio caesarea*, musik klasik

THE EFFECT OF CLASSICAL MUSIC THERAPY ON THE PAIN LEVEL OF POST CAESAREAN SECTION

(Study In Maternity Room of Dr.Achmad Mochtar Hospital in Bukittinggi)

ABSTRACT

Preliminary: *Caesarean-section (C-section)* is an artificial labor to discharge the baby by surgery with incised through the abdomen wall. Pain is an unpleasant localized disorder due to incised wound. Music therapy is one of the distraction techniques used by one to transfer unpleasant sensation such as pain. C-section labor clients generally feel the pain. **The purpose:** The objective of this research was investigate the effect of classical music therapy on the level of pain of the post C-section. **The design:** This research used the pre-experimental method with the one group pretest and posttest design. The sample of the research consisted of 28 post C-section mothers. The data of the research were statistically analyzed by using the Paired T-test. **The result:** the research shows that the value of p was <0,001. **Conclusion :** the classical music therapy can relief the pain level of the post C-section.

Keywords: pain, C-section, and classical music

PENDAHULUAN

Persalinan adalah suatu proses mendorong keluar hasil konsepsi (janin, plasenta dan ketuban) dari dalam rahim lewat jalan lahir atau dengan jalan lain pervaginam. Proses persalinan tidak harus melalui persalinan normal (tetapi dapat juga melalui

persalinan anjuran yaitu persalinan dengan pemberian pitocin dan prostaglandin sebagai ransangan, sedangkan persalinan buatan yaitu persalinan yang berlangsung dengan bantuan tenaga dari luar misalnya ekstraksi dengan forceps atau dilakukan dengan operasi *sectio caesarea* (Marni, 2012).

Sectio caesarea merupakan suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh dan berat janin lebih dari 500 gram (Afriani, Desmiwati & kandri, 2013). Jumlah operasi *sectio caesarea* di dunia telah meningkat tajam 20 tahun terakhir, dan WHO memperkirakan angka persalinan dengan operasi adalah sekitar 10% sampai 15% (Yuliana, 2012). Angka kejadian *sectio caesarea* di Negara Inggris pada tahun 1980 adalah 9% dan pada tahun 2008-2009 meningkat menjadi 24,6% (Afriani, Desmiwati & Kandri, 2013).

Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi rasa nyeri adalah terapi farmakologi dan non farmakologi. Tindakan farmakologi yaitu dengan memberikan obat-obatan seperti dengan obat analgesik, analgesik non narkotika dan obat anti inflamasi non steroid (NSAID) (Potter & Perry, 2006). Non farmakologi salah satunya dengan distraksi. Distraksi adalah memfokuskan perhatian pasien pada sesuatu hal atau melakukan pengalihan perhatian ke hal-hal diluar nyeri. Distraksi dapat dilakukan dengan cara distraksi (pengalihan) penglihatan (visual), distraksi intelektual (pengalihan nyeri dengan kegiatan-kegiatan) dan distraksi pendengaran (audio) yaitu terapi musik (Andarmoyo, 2013). Terapi musik merupakan salah satu tindakan mandiri perawat dalam manajemen nyeri, berbagai penelitian menunjukkan bahwa jenis musik yang efektif dalam manajemen nyeri adalah musik klasik. Hal ini dikarenakan musik klasik memiliki tempo yang berkisar antara 60-80 beats per menit selaras dengan detak jantung manusia (Suherman, 2010).

Pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada Mei 2017 di Ruang Kebidanan Rawatan di Rumah Sakit DR. Achmad Mochtar Bukittinggi, angka kejadian *sectio caesarea* di tahun 2015 sebanyak 598 orang, dengan perbandingan 85 orang yang rujukan dan 513 orang yang non rujukan. Sedangkan pada tahun 2016 angka kejadian *sectio caesarea* berjumlah

662 orang, dengan perbandingan 168 orang yang rujukan dan 494 orang yang non rujukan, jumlah *sectio caesarea* dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2017 dari bulan Januari sampai bulan April jumlah pasien *sectio caesarea* sebanyak 162 orang dengan rata-rata pasien 40 orang setiap bulannya.

Pada bulan Mei 2017 minggu ke-4 peneliti melakukan studi awal dengan cara mewawancarai 15 orang pasien yang ada di Ruang Kebidanan Rawatan di Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar hari ke-2 post *sectio caesarea* 9 orang yang mengatakan nyeri ringan dan 4 orang yang mengatakan nyeri sedang dan 2 orang yang mengatakan nyeri berat. Setelah dilakukan wawancara dengan pasien langsung didapatkan data dari 15 orang pasien sebanyak 11 orang menyatakan tidak tahu cara mengatasi nyeri selain dengan obat yang dikasih oleh dokter, dan 4 orang yang mengetahui cara menghilangkan nyeri yaitu dengan teknik nafas dalam dan kompres air hangat, tapi jarang dilakukan.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Skala Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di Ruang Kebidanan Rawatan di Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi 2017.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian *Pre Experimental* dengan menggunakan rancangan *One-grup pre - pos test design*, yaitu penelitian yang mencoba untuk membuktikan pengaruh dari suatu tindakan pada satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi untuk mengetahui akibat dari perlakuan (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini, sebelum dilakukan terapi musik klasik (*pre-test*), skala nyeri pasien diukur. Kemudian dilakukan terapi musik klasik (perlakuan) oleh peneliti selama 15

menit. Setelah itu diukur kembali (*post-test*) skala nyeri pasien tersebut. Kemudian dibandingkan antara skala nyeri *pre-test* dengan *post-test*.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dan memiliki sifa-sifat yang sama (Notoatmojo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien *post sectio caesarea* di Ruang Kebidanan Rawatan di Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar

HASIL PENELITIAN

1. Skala Nyeri Sebelum diberikan Terapi Musik Klasik

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri Sebelum Diberikan Terapi Musik

No	Skala Nyeri	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Nyeri Ringan	2	7,1
2.	Nyeri Sedang	11	39,3
3.	Nyeri Berat	15	53,6
Jumlah		28	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa skala nyeri sebelum diberikan terapi musik klasik pada pasien *post sectio caesarea* didapatkan hasil mayoritas pasien mengalami nyeri berat sebanyak 15 orang (53,6%), sedangkan yang mengalami nyeri sedang sebanyak 11 orang (39,3) dan yang mengalami nyeri ringan sebanyak 2 orang (7,1).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri Sesudah Diberikan Terapi Musik

No	Skala Nyeri	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Nyeri Ringan	8	28,6
2.	Nyeri Sedang	17	60,7
3.	Nyeri Berat	3	10,7
Jumlah		28	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa skala nyeri sesudah diberikan terapi musik klasik pada pasien *post sectio caesarea* didapatkan hasil mayoritas pasien mengalami nyeri sedang sebanyak 17

orang (60,7%) sedangkan yang mengalami nyeri ringan sebanyak 8 orang (28,6) dan nyeri berat sebanyak 3 orang (10,7).

Tabel 3 Uji Normalitas

Shapiro Wilk			
	Statistic	Df	p value
Pre	0,93	17	0,051
Post	0,93	3	0,067
Jumlah		28	100

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui Uji normalitas ini menggunakan uji *shapiro Wilk* karena uji ini lebih tepat jika digunakan untuk menguji normalitas pada sampel yang kurang dari 50 responden. Berdasarkan uji normalitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai normalitas sebelum dan sesudah dilakukan intervensi adalah 0,051 dan 0,067 hasil yang didapatkan berdistribusi normal, karena nilai $p \text{ value} \geq 0,05$. Maka peneliti dapat menggunakan uji *T paired T-test* berpasangan dengan tingkat keamanan 95%. Dimana jika nilai $p \leq 0,05$ maka secara statistik disebut bermakna dan jika $p \geq 0,05$, maka hasil hitung disebut tidak bermakna.

Tabel 4 Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Skala Nyeri

Variabel	T	p value
Skala nyeri sebelum dan sesudah Diberi terapi musik klasik	1,203	0,0001

Berdasarkan Tabel 4 di atas diketahui didapatkan nilai T hitung = 11.203 dan p value 0,0001 didapatkan hasil bahwa ada pengaruh signifikan pemberian terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat skala nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di ruangan kebidanan rawatan di rumah sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2017.

PEMBAHASAN

Skala Nyeri Sebelum diberikan Terapi Musik Klasik pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Kebidanan Rawatan

Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa skala nyeri sebelum dilakukan terapi musik klasik pada pasien *post sectio caesarea* mayoritas dengan skala nyeri berat yaitu sebanyak 15 orang (53,6%). Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata 6,6, ini menandakan bahwa setiap pasien *post sectio caesarea* mengalami nyeri.

Skala Nyeri Setelah diberikan Terapi Musik Klasik pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Kebidana Rawatan Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa skala nyeri setelah dilakukan terapi musik klasik pada pasien *post sectio caesarea* mayoritas dalam kategori nyeri sedang sebanyak 17 orang (60,7%). Dari hasil penelitian didapatkan hasil rata-rata 4,6. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan nyeri setelah diberikan terapi musik klasik.

Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Skala Nyeri

Dari hasil analisa statistik pengaruh terapi musik klasik pada pasien *post Sectio Casearea*, dengan jumlah responden 28 orang diperoleh rata-rata 6,6 sebelum dilaksanakan terapi musik klasik (pre-test) dan terjadi penurunan setelah diberi terapi musik klasik yaitu rata-rata 4,6. Berdasarkan hasil statistik dari uji *T-test* didapatkan adalah $p=0.0001$ ($p \leq 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 bermakna atau ada pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat nyeri pasien *post sectio caseare* di ruangan kebidanan di rumah sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2017.

Menurut asumsi peneliti penurunan nyeri pada pasien yang diberikan terapi musik tergantung pada masing-masing pasien. Pasien yang mampu berespon dengan baik terhadap terapi yang diberikan akan

mengalami penurunan nyeri yang lebih tinggi dibandingkan pasien yang tidak mampu. Hal ini sesuai dengan mekanisme *gate control*, dimana kurangnya konsentrasi menyebabkan pintu gerbang yang mentransmisikan nyeri tidak menutup sempurna, sehingga sampainya stimulus nyeri ke otak yang seharusnya berkurang akibat terapi distraksi. Dengan demikian terapi musik klasik yang telah terbukti dalam menurunkan rasa nyeri pasien *post sectio caesarea* pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai teknik pengobatan tunggal pada nyeri berat-sedang dan sekaligus sebagai trapi alternatif pendamping pengobatan analgetik non opioiod pada nyeri berat tergantung pada kondisi pasien.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan ini penelitian didapat beberapa kesimpulan tentang pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat skala nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di ruang kebidanan rawatan rumah sakit DR. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2017 yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat nyeri yang paling banyak dialami oleh pasien *post sectio caesarea* sebelum dilakukan tes adalah nyeri berat sebanyak 15 orang (53,6%) nyeri sedang 11 orang (39,3%) dan nyeri ringan sebanyak 2 orang (7,1%)
2. Tingkat nyeri yang paling banyak dialami pasien *post sectio caesarea* sesudah dilakukan tes adalah nyeri sedang sebanyak 17 orang (60,7%) nyeri ringan sebanyak 8 orang (28,6%) dan nyeri berat sebanyak 3 orang (10,7%).
3. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa ada pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan skala nyeri pada pasien *post sectio caesarea* diruang kebidanan rawatan di rumah sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Pelayanan Keperawatan
Terapi musik klasik sangat efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pasien *post sectio caesarea*, maka diharapkan agar terapi musik klasik dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan hendaknya ini di terapkan.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Instansi pendidikan sebagai acuan dan referensi untuk bahan penelitian lebih lanjut serta dapat diterapkan sebagai intervensi bagi mahasiswa dalam penanganan nyeri pada pasien *post sectio caesarea*.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk penelitian lebih lanjut tentang pengaruh terapi musik klasik pada pasien *post sectio caesarea* atau jenis pembedahan lainnya dengan jumlah responden yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik dan waktu terapi dan frekuensi yang lebih panjang serta menggunakan desain metode penelitian yang lebih baik lagi.

KEPUSTAKAAN

- Andarmoyo, S 2013, *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*, Arzuez. Yogyakarta.
- Afriani. Desmiwati & Kandri 2013, 'Kasus Persalinan Bagian Bekas Sectio Caesarea Menurut Waktu Masuk Di Bagikan Obsetri Dan Genokologi RSUP Dr. M. Djamil Padang, vol.3, No.2, Hal.116. \
- Marni, D 2013, *Internatal Care Asuhan Kebidanan pada Persalinan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, P 2012, " *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Post Operasi Open Reduction and Internal Fixation (ORIF) Di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Propinsi Lampung* ", Tesis Universitas Indonesia, Depok
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P. A & Perry, A. G. (2010). *Buku ajar funda mental Keperawatan* (Buku 3 edisi 7) Jakarta : EGC.
- Sonia. M. 2016. *Pengaruh Terapi Musik instrumental Minang Modern Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Padang* (tidak dipublikasikan).
- Yuliana, R 2013, *Asuhan Keperawatan gangguan Rasa Nyaman Nyeri Pada Ny. S post sectio caesarea Dengan Indikasi plasenta Previa Di ruang Kenanga RSUD Karangayar, STIKes Kusuma Husada Surakarta*. Surakarta.